

**IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI SISWA PENGURUS IPM KELAS XI
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh:

Indri Hastuti

NIM. 12410258

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Hastuti

NIM : 12410258

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan



Indri Hastuti

NIM. 12410258

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indri Hastuti

NIM : 12410258

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga saya tidak akan menuntut kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga apabila di kemudian hari ada sesuatu yang berhubungan dengan hal tersebut.

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Yang menyatakan



Indri Hastuti

NIM. 12410258



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Indri Hastuti
Lamp. : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indri Hastuti
NIM : 12410258
Judul Skripsi :IMPLEMENTASI MANAJEMEN DIRI SISWA
PENGURUS IPM KELAS XI DALAM MEMBANGUN
MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK
MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2016
Pembimbing,

Drs. Nur Hamidi, M.A.
NIP. 19560812 198103 1 004



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/62/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLIKASI MANAJEMEN DIRI SISWA PENGURUS IPM KELAS XI
DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Indri Hastuti

NIM : 12410258

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 28 Maret 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Hamidi, MA
NIP. 19560812 198103 1 004

Penguji I

Drs. H. Sarjono, M.Si.
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji II

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 08 APR 2016

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

(إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا)...

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”...(Q.S Al-Israa’ 17:7) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al Qur’an Al Karim: Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2003), hal. 425.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Almamater tercinta:

*Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan anugerah terbesar berupa akal yang membedakan kita dengan makhluk seluruh alam. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah terpilih sebagai penyampai *Risalah* dan penuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Atas *Rahman* dan *Rahim*Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”, dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan ucapan terimakasih dengan sangat kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A, selaku pembimbing skripsi.
4. Dr. Hj. Marhumah, M. Pd., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Basuki Rahmat, selaku Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul, Bapak Nuryana Ahmadi, S. Ag dan Ibu Kasmi, S. Pd.I selaku guru PAI, Bapak Sollata Seven Yahya, S. Pd selaku pembina IPM, Bapak Muhammad Rizal B, S.Pd.I, para Guru dan Karyawan serta siswa

pengurus IPM Kelas XI yang telah memberikan dukungan penuh untuk melakukan penelitian.

7. Ayah dan ibuku tercinta bapak Trimanto dan ibu Warsiki, kakak dan adikku tersayang: mas Puguh, mbak Ayuk, de' Susi dan de' Ike, dan semua keluarga yang telah memberikan kasih sayang, doa, dan motivasi demi selesainya skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku dan keluargaku tim KKN Integratif kelompok 53, Isti, Beti, Mbak Nafi, Riri, Anam, Trimo, Dian, Encep, Riza, Cak Ghefur dan Cak Agus. Terima kasih atas penerimaan diriku, kekeluargaan dan persahabatan yang kalian berikan.
10. Rumahku di Jogja yaitu Kos Putri Kecantikan (PK), yang telah memberikan kenyamanan tempat tinggal selama mencari ilmu di Jogja.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis hanya bisa berharap semoga semua bantuan dan dukungan tersebut diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT, amin.

Yogyakarta, 11 Februari 2016

Penyusun

Indri Hastuti

NIM. 12410258

ABSTRAK

INDRI HASTUTI. *Implikasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI Di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.* Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen diri siswa pengurus IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dalam membangun motivasi belajar PAI. Subjek dari penelitian ini adalah siswa Kelas XI yang menjadi pengurus IPM. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data kualitatif dilakukan dengan analisis induktif yaitu cara menarik kesimpulan dengan berangkat dari fakta-fakta yang khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Manajemen diri siswa pengurus IPM Kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul sudah baik, hal tersebut dapat dilihat dengan adanya langkah-langkah manajemen diri dalam mencapai tujuan hidupnya. Adapun yang menjadi pedoman langkah-langkah manajemen diri untuk mencapai kesuksesan meliputi belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, memiliki keterampilan dalam melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilannya serta mampu mengukur keberhasilan dan kegagalan. (2) Langkah-langkah manajemen diri siswa pengurus IPM Kelas XI dalam membangun motivasi belajar PAI dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: belajar bertanggungjawab ditandai siswa termotivasi untuk tekun menghadapi tugas, melakukan inovasi ditandai siswa termotivasi ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, belajar dari kesalahan ditandai siswa termotivasi untuk ulet dalam menghadapi kesulitan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal ditandai siswa termotivasi untuk menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, meningkatkan keterampilan ditandai siswa termotivasi untuk tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, dan mengukur keberhasilan dan kegagalan ditandai siswa termotivasi untuk selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

Kata Kunci: manajemen diri, motivasi belajar PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	xix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	25
G. Sistematika Pembahasan	30
BAB II GAMBARAN UMUM SMK MUHAMMADIYAH	
1 PATUK GUNUNGKIDUL.....	32
A. Letak Geografis.....	32
B. Sejarah Berdirinya.....	33
C. Visi dan Misi.....	37
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	39
E. Keadaan Siswa.....	46
F. Sarana dan Prasarana Sekolah	47
G. Prestasi Siswa.....	49

BAB III	MANAJEMEN DIRI SISWA PENGURUS IPM KELAS XI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI.....	51
	A. Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI	51
	B. Langkah-langkah Manajemen Diri dalam Membangun Motivasi PAI	71
BAB IV	PENUTUP	86
	A. Simpulan.....	86
	B. Saran-saran	87
	C. Kata Penutup.....	88
	DAFTAR PUSTAKA	89
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	92



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab – Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri P & K RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988 :

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem bahasa Arab dilambangkan dengan huruf, dalam pedoman ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	-
ت	Tā'	T	-
ث	□ā'	□	S dengan satu titik di atas
ج	Jīm	J	-
ح	□ā'	□	H dengan satu titik di bawah
خ	Khā'	Kh	-
د	Dāl	D	-
ذ	Ẓāl	Ẓ	Z dengan satu titik di atas
ر	Rā'	R	-
ز	Zāi	Z	-
س	Sīn	S	-

ش	Syīn	Sy	-
ص	□ ād	□	S dengan satu titik di bawah
ض	□ ād	□	D dengan satu titik di bawah
ط	□ ā'	□	T dengan satu titik di bawah
ظ	□ ā'	□	Z dengan satu titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma dibalik
غ	Gain	G	-
ف	Fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	Tidak dilambangkan atau '	Apostrof, tetapi lambang ini tidak digunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh :

رَبُّنَا ditulis rabbunâ
قَرَّابًا ditulis qarraba
الْحَدُّ ditulis al-□addu

C. *Tā' marbū'ah* di akhir kata

Transliterasinya menggunakan :

1. *Tā' marbū'ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh :

طَلْحَةَ ditulis □al*hah*
التَّوْبَةَ ditulis *al-taubah*
فَاطِمَةَ ditulis *Fātimah*

2. Pada kata yang terakhir dengan *tā' marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbū'ah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ ditulis *rau□ah al-atfāl*

3. Bila dihidupkan ditulis *t*.

Contoh :

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ ditulis *rau□atul atfāl*

Huruf *tā' marbū'ah* di akhir kata dapat dialihsarakan dari **t** atau dialihbunyikan sebagai **h** (pada pembacaan waqaf/berhenti). Bahasa Indonesia dapat menyerap salah satu atau kedua kata tersebut.

Transliterasi	Transkripsi Waqaf	Kata Serapan
Haqiqat	Haqiqah	Hakikat
Mu'amalat	Mu'amalah	Muamalat, muamalah ¹

Mu'jizat	Mu'jizah	Mukjizat
Musyawarat	Musyawah	Musyawat, musyawah ¹
Ru'yat	Ru'yah	Rukyat, ¹ rukyah
Shalat	Shalah	Salat
Surat	Surah	Surat, ² surah ^{1,3}
Syari'at	Syari'ah	Syari'at, ¹ Syariah

D. Vokal Pendek

Harakat fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan \square ammah ditulis *u*.

Contoh :

كَسَرَ	ditulis	<i>kasara</i>
يَضْرِبُ	ditulis	<i>ya\squareribu</i>
جَعَلَ	ditulis	<i>ja'ala</i>
سُعِلَ	ditulis	<i>su'ila</i>

E. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya atau biasa ditulis dengan tanda caron seperti (\hat{a} , \hat{e} , \hat{u}).

Contoh :

قَالَ	ditulis	<i>qâla</i>
قِيلَ	ditulis	<i>qîla</i>
يَقُولُ	ditulis	<i>yaqûlu</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + *yâ'* tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai* (اي)

Contoh : كَيْفَ ditulis *kaifa*

2. Fathah + wāwu mati ditulis *au* (او)

Contoh : هَوْلٌ ditulis haula

G. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata

Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisah dengan apostrop (‘) apabila ia terletak di tengah atau di akhir kata. Apabila terletak di awal kata, transliterasinya seperti huruf alif, tidak dilambangkan.

Contoh :

تَأْخُذُونَ ditulis ta’khuẓûna

تُؤْمَرُونَ ditulis tu’maruna

شَيْءٌ ditulis syai’un

أَمْرٌ ditulis umirtu

أَكَلَ ditulis akala

H. Kata Sandang Alif + Lam (ال)

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua macam, yaitu :

1. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu atau huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya.

Contoh :

الرَّحِيمُ ditulis ar-rahîmu

الرِّجَالُ ditulis ar-rijâl

الرَّجُلُ ditulis ar-rajulu

السَّهْدَا ditulis as-sahhada

السَّمْسُ ditulis as-syamsu

2. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* ditulis *al-*.

Contoh :

الْمَلِكُ ditulis al-Maliku

الْكَافِرُونَ ditulis al-kâfirûn

الْقَلَمُ ditulis al-qalamu

I. Huruf Besar

Huruf besar yang disebut juga huruf kapital merupakan unsur kebahasaan yang mempunyai permasalahan yang cukup rumit. Penggunaan huruf kapital disesuaikan dengan EYD walaupun dalam tulisan Arab tidak dikenal. Kata yang didahului oleh kata sandang alif lam, huruf yang ditulis kapital adalah huruf awal katanya bukan huruf awal kata sandangnya kecuali awal kalimat, huruf awal kata sandangnya pun ditulis kapital.

Contoh :

البُخَارِي	ditulis al-Bukhârî
الرسالة	ditulis al-Risâlah
الْبَيْهَقِي	ditulis al-Baihaqî
المُعْنِي	ditulis al-Mugnî

J. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata perkata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Pada dasarnya setiap kata baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :

مَآسِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلٌ	ditulis Manista 'â' a ilaihi sabîla
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	ditulis Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau

Huruf Arab dalam rangkaian mempunyai tiga macam bentuk menurut letaknya masing-masing : di muka, di tengah dan di belakang, sedang huruf yang terpisah (tak dirangkaikan) mempunyai bentuk sendiri, kecuali 6 huruf yaitu, ذ - ا - ر - د - ز - و

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk.	39
Tabel II	: Tugas Tambahan Tertentu	40
Tabel III	: Data Wali Kelas	41
Tabel IV	: Data Guru Mapel.....	42
Tabel V	: Kegiatan Ekstrakurikuler	44
Tabel VI	: Data Guru Piket.....	45
Tabel VII	: Data Tenaga Kependidikan.....	45
Tabel VIII	: Data Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk	46
Tabel IX	: Asset yang Dimiliki SMK Muhammadiyah 1 Patuk	48
Tabel X	: Sarana Fisik SMK Muhammadiyah 1 Patuk.....	48
Tabel XI	: Daftar Prestasi Siswa	50
Tabel XII	: Hasil Observasi Aspek Belajar Bertanggungjawab..	54
Tabel XIII	: Hasil Observasi Aspek Melakukan Inovasi	56
Tabel XIV	: Hasil Observasi Aspek Belajar Dari Kesalahan.....	59
Tabel XV	: Hasil Observasi Aspek Keterampilan Melakukan Hubungan Interpersonal	61
Tabel XVI	: Hasil Observasi Aspek Meningkatkan Keterampilan	64
Tabel XVII	: Hasil Observasi Aspek Mengukur Keberhasilan dan Kegagalan.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul....	125
Gambar II	: Visi dan Misi Sekolah.....	125
Gambar III	: Struktur Organisasi Sekolah.....	125
Gambar IV	: Masjid SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.....	125
Gambar V	: Ruang IPM	126
Gambar VI	: Piala Prestasi	126
Gambar VII	: Pembina IPM.....	126
Gambar VIII	: Pembelajaran di kelas	126
Gambar IX	: Ruang BK.....	127
Gambar X	: Wawancara Siswa.....	127
Gambar XI	: Siswa berprestasi	127
Gambar XII	: Kegiatan IPM	127

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	92
Lampiran II	: Catatan Lapangan	95
Lampiran III	: Struktur Organisasi IPM	107
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal	109
Lampiran V	: Surat Penunjukan Pembimbing	110
Lampiran VI	: Berita Acara Seminar	111
Lampiran VII	: Kartu Bimbingan Skripsi	112
Lampiran VIII	: Surat Ijin Penelitian	113
Lampiran IX	: Sertifikat SOSPEM	118
Lampiran X	: Sertifikat PPL I	119
Lampiran XI	: Sertifikat PPL-KKN Integratif	120
Lampiran XII	: Sertifikat ICT	121
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA	122
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEFL	123
Lampiran XV	: Curriculum Vitae	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen diri merupakan kemampuan untuk mengelola pikiran, perilaku dan perasaan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam manajemen diri terkandung tiga unsur utama yakni perasaan (*affection*), perilaku (*behavior*), dan pikiran (*cognition*) yang kemudian disingkat menjadi ABC. Manajemen diri ini sangat berguna bagi siapa saja yang mengelola dirinya dalam kehidupan yang lebih baik.¹

Dewasa ini banyak sekali orang-orang yang telah dan pernah mengalami kesuksesan dalam hidupnya. Semua itu dipengaruhi oleh bagaimana individu itu mampu mengatur diri agar menjadi orang yang mampu hidup selaras dengan yang dicita-citakan. Kadang individu itu beranggapan bahwa kesuksesan dan ketidaksiuksesan merupakan takdir yang sudah digariskan oleh yang Maha Kuasa, sehingga mereka hanya pasrah tanpa mengusahakan apa yang mereka cita-citakan.

Kekuatan sebuah bangsa bergantung pada manajemen beserta pelaksanaannya. Hal ini berlaku juga untuk orang, masyarakat, organisasi, atau perusahaan. Sebuah organisasi besar yang manajemennya amburadul, ia akan menjadi organisasi yang lemah. Sebuah organisasi kecil, tapi

¹ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 98.

manajemennya baik, ia akan menjadi organisasi yang kuat dan akan tumbuh besar. Perusahaan akan menjadi perusahaan yang lemah.²

Manajemen diri setiap individu memiliki perbedaan penerapan antara satu dengan lainnya. Hal ini dikarenakan manajemen diri merupakan gambaran dari kepribadian masing-masing individu. Bagaimana cara individu itu mampu mengatur kehidupannya maka individu itu bisa menentukan kesuksesan dan ketidaksiuksesan dalam menjalani kehidupannya.

Manusia berusaha sekuat daya untuk melakukan introspeksi (penilaian) diri. Ada banyak manfaat bila kita mempunyai tekad kuat untuk menilai diri. Salah satu dari sekian banyak manfaat penilaian diri adalah kita lalu mampu memahami kelemahan diri dan memiliki keinginan untuk senantiasa memperbaiki diri. Apa yang akan terjadi setelah kita mampu memahami dan mengendalikan diri? Semua akan datang pada diri kita. Semua akan mendekati diri kita. Semua akan memberikan sesuatu kepada diri kita. Diri kita akan menjadi pusat perhatian. Diri kita akan berubah menjadi magnet yang menyedot segala kebaikan yang ada di seluruh jagat.³ Karena itulah Allah SWT memerintahkan orang-orang yang beriman supaya mengevaluasi perbuatannya untuk masa depan mereka di akhirat. Allah berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

² Syaifuddin Bachrun, *Manajemen Muhasabah Diri: 8 Kiat Merencanakan Kesuksesan dan Kebahagiaan dalam Hidup Anda*, (Bandung: Mizan, 2011), hal. 7.

³ Abdullah Gymnastiar, *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhid Memperbaiki Diri Lewat Manajemen Qalbu*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal. 230.

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan perhatikanlah masing-masing kalian amal perbuatannya untuk akhirat! Bertakwalah kepada Allah! Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kalian perbuat." (QS. Al-Hasyr : 18)⁴

Kegiatan belajar merupakan salah satu gejala universal dalam sejarah kehidupan manusia. Di manapun dan kapan pun, kegiatan belajar dan isinya juga kegiatan mengajar selalu terdapat dalam kehidupan umat manusia dalam kapasitasnya sebagai makhluk hidup.⁵

Semangat belajar atau lebih populer dengan sebutan motivasi belajar, menurut para ahli psikologi pendidikan dapat dipandang sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar dapat tercapai.⁶

Belajar juga akan memungkinkan seorang individu atau komunitas untuk dapat mewarisi pengalaman dan pengetahuan generasi pendahulunya, serta membuka wawasan dan membuat proyeksi ke masa depan. Karena itu, dalam konteks ini ikhtiar atau usaha dalam menumbuhkan semangat belajar dikalangan para siswa di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, mutlak diperlukan gagasan dalam menumbuhkan semangat belajar di tengah persaingan global dewasa ini. Manajemen diri merupakan hal yang penting yang harus dimiliki oleh setiap individu dalam mengelola, mengendalikan

⁴ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim: Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2003), hal. 425.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1984), hal. 1.

⁶ Sardiman A. M, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 74-75.

serta mengembangkan pribadinya sehingga dapat mencetak pribadi yang siap menghadapi perkembangan zaman yang senantiasa dinamis.

Sebagaimana perkataan (*qawl*) dari Sayyidina Ali bin Abi Thalib:

الْحَقُّ بِلا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِالنِّظَامِ...

“Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.”⁷

Qawl ini mengingatkan kita tentang pentingnya berorganisasi (adanya pengelolaan diri) dan sebaliknya bahayanya suatu kebenaran yang tidak diorganisir melalui langkah-langkah yang kongkrit dan strategi-strategi yang mantap.

Dalam proses mengembangkan dan meningkatkan kualitas sekolah, SMK Muhammadiyah 1 Patuk memiliki organisasi kesiswaan yaitu IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). IPM sama halnya seperti OSIS yang diselenggarakan pada sekolah-sekolah umum, karena sekolah ini berada di bawah naungan ormas Muhammadiyah maka nama OSIS nya adalah IPM. Kepengurusan IPM periode tahun 2015/2016 terdiri dari 26 siswa yang berasal dari kelas X (19 siswa) dan XI (7 siswa). Siswa-siswi pengurus IPM merupakan siswa-siswi pilihan yang memang mempunyai bakat dan minat dalam bidang keorganisasian. Untuk menjadi pengurus IPM tidaklah mudah. Mereka harus benar-benar siap dengan berbagai tugas dan tanggungjawab yang diembannya. Mereka harus mampu mengatur dan memahami dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya agar semua tugas dan kewajibannya dapat

⁷ Sulistyorini & Muhammad Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 22.

terlaksana dengan baik. Dalam menyeimbangkan supaya tugas dan tanggungjawabnya tersebut bisa terpenuhi tentunya tidak terlepas dari cara mereka dalam *me-manage* diri.⁸

Menurut pengamatan yang peneliti lakukan di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul ada beberapa siswa yang berhasil dalam bidang akademik maupun non akademiknya. Keberhasilan yang telah dicapai ini merupakan hasil dari usaha siswa dalam mengelola atau *memanage* dirinya untuk selalu termotivasi dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya. Runi Nur Ngaini merupakan salah satu siswa anggota pengurus IPM kelas XI yang berhasil *me-manage* dirinya agar bisa melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai siswa, aktivis dan juga mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Di sekolahnya, Runi sering kali menjadi juara kelas, ia juga aktif dalam ekstrakurikuler PMR, jurnalistik, PKS, dan lain-lain. Akhir-akhir ini, ia juga berhasil menjuarai lomba KIR (Karya Ilmiah Remaja) tingkat kabupaten dengan peringkat pertama.⁹ Karena itu, manajemen diri merupakan salah satu cara yang dibutuhkan seseorang untuk mewujudkan suatu hal yang ingin dicapai. Termasuk dalam hal ini adalah teknik manajemen diri pada siswa anggota pengurus IPM kelas XI serta bagaimana membangun motivasi belajar PAI melalui manajemen diri. Hal tersebut menjadi alasan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul,

⁸ Hasil pengamatan dan wawancara pada PPL-KKN Integratif di SMK Muhammadiyah 1 Patuk pada 17 Juni-12 September 2015.

⁹ Wawancara dengan Runi Nur Ngaini salah satu siswa pengurus IPM kelas XI, 8 Desember 2015.

“Implikasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI Di SMK Muhammadiyah I Patuk Gunungkidul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul?
2. Bagaimana langkah-langkah manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI dalam membangun motivasi belajar PAI?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang baik, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana langkah-langkah manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI dalam membangun motivasi belajar PAI.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan ilmu pengetahuan bagi pendidik bidang pendidikan agama Islam khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

b. Kegunaan Praktis

- a) Bagi Kepala Sekolah, memberikan informasi dalam hal penentuan kebijakan yang berkaitan dengan organisasi sekolah serta proses pembelajaran.
- b) Bagi guru PAI, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara membangun motivasi belajar PAI melalui manajemen diri yang baik.
- c) Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang membangun motivasi belajar PAI melalui manajemen diri.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan. Fungsi kajian pustaka pada dasarnya menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya.¹⁰ Setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Skripsi Tego Slamet, mahasiswa jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2007 yang berjudul “*Manajemen Diri dalam Islam*”, ia mengkaji mengenai manajemen diri dilihat dari perspektif agama Islam. Dari analisis data yang ia lakukan dengan metode Analisis Isi (*content analysis*), ia dapat menyimpulkan bahwa konsep manajemen diri dalam Islam adalah bagaimana

¹⁰ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 9.

seseorang mampu mengelola diri dalam berbagai hal. Kaitannya dengan manajemen diri seseorang hendaknya merencanakan, pengorganisasian, melaksanakan dan mengadakan evaluasi terhadap dirinya sendiri sesuai dengan petunjuk Allah SWT. Menurutnya, manajemen diri dalam Islam sangat signifikan dalam membentuk manusia yang berakhlakul karimah, dengan membantu seseorang menjaga atau mencegah timbulnya berbagai masalah bagi dirinya sendiri, membantu individu memecahkan berbagai persoalan, membantu individu untuk menjaga situasi dan kondisi yang telah baik dapat bertahan, dan membantu individu terus menembangkan kondisi yang telah baik menjadi lebih baik dari waktu ke waktu hingga terlatih menghadapi putaran kehidupan yang bahagia di dunia dan akhirat.¹¹

Skripsi Joko Nugroho, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul "*Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar Kajian Ayat-ayat Istiqamah Dalam al-Qur'an*", ia mendeskripsikan dan menganalisis mengenai ayat-ayat istiqamah dalam Al-Qur'an, dan makna manajemen diri. Dimana kedua hasil analisis tersebut dikaitkan dalam proses belajar. Menurutnya, perpaduan konsep istiqamah dengan manajemen diri jika mampu direalisasikan dalam proses belajar akan menghasilkan proses belajar yang baik sesuai dengan yang diharapkan.¹²

¹¹ Tego Slamet, "Manajemen Diri dalam Islam", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007), hal. 83.

¹² Joko Nugroho, "Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar (Kajian Ayat-ayat Istiqamah dalam Al-Qur'an)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hal.viii.

Skripsi Arini Husnia, mahasiswa jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015 yang berjudul “*Manajemen Diri Mahasiswi Penghafal Al-Qur’an di Komplek 11 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta*”, ia mendeskripsikan mahasiswi penghafal Al-Qur’an di Komplek 11 PPSPA Yogyakarta, manajemen diri dua mahasiswi penghafal Al-Qur’an yaitu, cara mereka dalam menumbuhkan semangat menghafal dan kuliah yaitu dengan mempertahankan dan selalu mengingat akan motivasi yang ada pada diri mereka seperti untuk *birrul walidain*, memanfaatkan masa muda, dan menyadari tujuan manusia diciptakan di dunia yang tak lain adalah untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dalam skripsinya, ia juga menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri dua mahasiswi penghafal Al-Qur’an di kompleks 11 PPSPA, diantaranya: adanya faktor pendorongan diri (*self motivation*), bagaimana cara mahasiswi penghafal Al-Qur’an dalam melaksanakan penyusunan diri (*self organization*), bagaimana cara mahasiswi penghafal Al-Qur’an dalam melaksanakan kontrol diri (*self control*), dan bagaimana cara mahasiswi penghafal Al-Qur’an dalam melaksanakan pengembangan diri (*self development*).¹³

Skripsi Tri Puspita Ratih. A, mahasiswa jurusan Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2013 yang berjudul “*Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prestasi Kerja Karyawan*”, ia

¹³ Arini Husnia, “Manajemen Diri Mahasiswi Penghafal Al-Qur’an Komplek 11 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. xviii.

mengkaji mengenai hubungan antara manajemen diri dengan prestasi kerja karyawan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,482; $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen diri dengan prestasi kerja. Semakin tinggi manajemen diri maka semakin tinggi prestasi kerja, begitu sebaliknya semakin rendah manajemen diri maka semakin rendah prestasi kerja.¹⁴

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa keempat penelitian di atas mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Penelitian pertama fokus pada konsep manajemen diri dalam Islam, penelitian kedua fokus pada penerapan strategi manajemen diri untuk meningkatkan kemampuan kedisiplinan siswa dan juga penyesuaian diri siswa di sekolah, penelitian ketiga fokus pada manajemen diri sebagai cara yang paling baik untuk mengembangkan pribadi subjek penelitian, sedangkan penelitian keempat fokus pada hubungan antara manajemen diri dengan prestasi kerja. Dari beberapa *literature* yang telah dikemukakan di atas, peneliti ingin mempertegas bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki perbedaan. Perbedaan penelitian mengacu pada dua hal mendasar yaitu, manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk serta bagaimana langkah-langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI. Adapun posisi penelitian ini adalah untuk memperkaya hasil penelitian sebelumnya.

¹⁴ Tri Puspita Ratih. A, "Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prestasi Kerja Karyawan", *Skripsi*, (Surakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hal. xvi.

E. Landasan Teori

Untuk mempermudah menganalisis data penelitian, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen diri

a. Pengertian Manajemen Diri

Manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti mengurus, mengatur, mengemudikan, mengendalikan, menangani, mengelola, menyelenggarakan, menjalankan, melaksanakan, dan memimpin. Salah satu definisi manajemen adalah definisi George R. Terry (manajemen sebagai proses) dalam bukunya Didin Kurniadin & Imam Machali menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁵

Sedangkan kata “diri” (dzat, self) oleh para pakar diartikan sebagai, “kecenderungan seseorang dan perasaan tentang dirinya”. Dan sebagian pakar lain mendefinisikan, “diri” itu adalah ‘*amaliyyah nafsyyah*’, perilaku psikologis yang mengokohkan *suluk* (etika).¹⁶

¹⁵ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hal. 26.

¹⁶ Akram Ridha, *Menjadi Pribadi Sukses (Penj Tarmana Qasim)*, (Bandung: Syahmil Cipta Media, 2006), hal. 6-7.

Akram Ridha mengatakan *al-idaroh* (mengelola diri) itu ialah suatu aktivitas yang berusaha untuk membuktikan cita-cita melalui dua cara sebagai berikut:

- 1) Menghimpun berbagai sumber bahan dan segala yang memungkinkan.
- 2) Ketrampilan mengarahkan (potensi) dan menggunakannya.

Brian Yates (1989) dalam bukunya Totok Djuroto menjelaskan bahwa manajemen diri adalah kemampuan untuk mengelola pikiran, perilaku dan perasaan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam manajemen diri terkandung tiga unsur utama yakni perasaan (*affection*), perilaku (*behavior*), dan pikiran (*cognition*) yang kemudian disingkat menjadi ABC. Manajemen diri ini sangat berguna bagi siapa saja yang mengelola dirinya dalam kehidupan yang lebih baik.¹⁷

Konsep manajemen diri dalam Islam adalah bagaimana seseorang mampu mengelola diri dalam berbagai hal. Kaitannya dengan manajemen diri hendaknya merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengadakan evaluasi terhadap dirinya sesuai dengan apa yang akan dilakukan dan berdasarkan petunjuk Allah, baik berhubungan dengan pekerjaannya, pergaulannya, serta hubungannya dengan penghambaan kepada Allah SWT. Pengorganisasian diri berkaitan dengan bagaimana cara seseorang dalam mengatur dan pelaksanaan apa yang sudah

¹⁷ Totok Djuroto, *Manajemen Penerbitan Pers*, hal. 98.

direncanakan. Pelaksanaan merupakan proses dalam melaksanakan rencana yang sudah terorganisir. Sedangkan evaluasi yaitu usaha untuk menghindari kesalahan dari kegagalan pelaksanaan yang telah direncanakan.

Manajemen diri dalam Islam sebenarnya sangat signifikan dalam membentuk manusia yang berakhlakul karimah, dengan membantu seseorang menjaga atau mencegah timbulnya berbagai masalah bagi dirinya sendiri, membantu individu memecahkan berbagai persoalan, membantu individu untuk menjaga agar situasi dan kondisi yang telah baik dapat bertahan, dan membantu individu terus mengembangkan kondisi yang telah baik menjadi terus lebih baik dari waktu ke waktu hingga terlatih menghadapi putaran kehidupan sehingga mampu mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan akhiratnya.¹⁸

Semua rencana ataupun pekerjaan jika dilakukan dengan sungguh-sungguh pasti akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Allah SWT berfirman:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ٦٩

Artinya: Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-Ankabut: 69).¹⁹

Jadi pengertian manajemen diri adalah pengendalian terhadap pikiran, ucapan, dan perbuatan yang dilakukan, sehingga mendorong

¹⁸ Abdullah Gymnastiar, *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhid Memperbaiki Diri Lewat Manajemen Qalbu*, hal. 87.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim: Al-Quran dan Terjemahnya*, hal. 638.

pada penghindaran diri terhadap hal-hal yang tidak baik dan peningkatan perbuatan yang baik dan benar.

b. Prinsip-Prinsip Manajemen Diri

Pengendalian diri terletak pada ketrampilan suasana hati. Mengendalikan diri dan mengarahkannya agar menjadi motivator kearah yang lebih baik merupakan suatu hal yang berprinsip dan dilatih terus-menerus, dengan memohon bimbingan dari Allah.

Diantara prinsip-prinsip manajemen diri adalah:

- 1) Awali dengan basmallah, buah yang akan kita petik dari manajemen diri itu tergantung pada benih yang kita tabur. Dan benih itu bernama niat.
- 2) Terimalah diri apa adanya, salah satu ciri utama muslim adalah beriman sesuai dengan ajaran Allah dan Rasul-Nya. Maka melihat diri itu harus dengan kaca mata iman.
- 3) Berikanlah yang terbaik, selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik dari dalam diri kita itu merupakan solusi dari apa yang kita hadapi.²⁰

Setiap perilaku atau akhlak seseorang pasti ada karakteristik khusus yang mengatur dan mendorong latar belakang, sehingga seseorang dapat memutuskan perilaku apa yang akan dilakukan untuk mencapai tingkat tertentu dengan akhlaknya tersebut. Dibalik perilaku jelek dan akhlak yang tercela, ada sesuatu yang bisa menerima untuk

²⁰ Suprpto, "Manajemen Diri Upaya Membangun Character Building", dalam <http://suprpto.wordpress.com/2007/05/12>, diunduh pada tanggal 20 Oktober 2015, pukul 10.12 WIB.

dididik, dirapikan, dipindahkan dan dihilangkan, serta ada akhlak utama dan perilaku tidak tercela yang mau menggunakannya.

c. Langkah-langkah Manajemen Diri

Langkah-langkah yang bisa kita lakukan dalam manajemen diri untuk mencapai kesuksesan karir adalah sebagai berikut:

1) Belajar bertanggungjawab

Bertanggungjawab terhadap keputusan yang telah anda ambil. Artinya, apapun resiko terhadap keputusan itu andalah yang harus bertanggungjawab.

2) Melakukan inovasi

Belajarlah untuk melakukan inovasi agar apa yang dilakukan tidak terjebak pada suatu pola yang monoton. Untuk mengembangkan diri jangan terpaku pada rutinitas.

3) Belajarlah dari kesalahan

Jangan takut salah. Belajar dari kesalahan adalah sikap seorang kesatria yang menganggap bahwa kesalahan adalah salah satu proses menuju keberhasilan.

4) Keterampilan melakukan hubungan interpersonal

Seseorang itu harus mampu membina relasi dengan orang-orang disekitar. Jangan membatasi diri dengan orang-orang tertentu. Semakin luas menjalin hubungan interpersonal, maka semakin besar keuntungan yang akan didapat.

5) Meningkatkan keterampilan

Tidak boleh berdiam diri menunggu uluran dari orang lain, caranya adalah dengan mengikuti perkembangan yang terjadi, selalu belajar untuk mengetahui apa saja yang belum dimiliki.

6) Mengukur keberhasilan dan kegagalan

Setiap melakukan sesuatu, tentu saja harus ada ukuran keberhasilan dan kegagalannya. Hal ini perlu dilakukan supaya tahu apa yang menjadi tolak ukur jika gagal. Jangan menutup diri dari masukan orang lain apabila mengalami kegagalan. Semakin bisa menentukan ukuran mengenai keberhasilan dan kegagalan dari apa yang dilakukan maka semakin mempunyai dasar dan langkah yang jelas dalam melakukan sesuatu.²¹

Menurut Goleman, ada lima dimensi kecerdasan emosional yang akan membuat seseorang menjadi lebih paham terhadap pribadinya. Adapun kelima dimensi kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

1) Kesadaran diri (*self awareness*)

Mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat, dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolok ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

2) Pengaturan diri (*self regulation/self management*)

²¹ Tembong Prasetya dan Widiyo Hari Murdoko, *Climbing to the Top “20 Cara Kunci Mencapai Puncak Karier”*, (Jakarta: PT Gramedia, 2003), hal. 103.

Menangani emosi kita sedemikian sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati, dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya suatu sasaran, mampu pulih kembali dari tekanan emosi.

3) Motivasi (*motivation*)

Menggunakan hasrat kita yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, dan untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

4) Empati (*empathy*)

Merasakan yang dirasakan oranglain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

5) Keterampilan sosial (*social skills*)

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, dan untuk bekerja sama dan bekerja dalam tim.²²

Uraian tersebut diatas memberi sebuah pemahaman bahwa dalam menjalani kehidupan seseorang tidak hanya cukup memiliki *IQ* yang tinggi saja, apalagi berinteraksi interpersonal maupun intrapersonal. Oleh

²² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), hal. 513.

karena itu perlu didukung pula jenis kecerdasan yang lain, seperti kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual (*IQ*) tidak dapat bekerja dengan sebaik-baiknya tanpa kecerdasan emosional. Apabila keduanya dapat berinteraksi dengan baik, maka akan semakin bertambah kualitas kehidupan seseorang. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya seseorang itu mempunyai kecerdasan emosi yang di dalamnya terdapat kesadaran diri, pengaturan diri (manajemen diri), motivasi, empati dan keterampilan sosial dalam menjalankan kehidupan untuk mencapai tujuan hidupnya.

Orang belajar hanya sebatas motivasi yang mereka miliki. Motivasi berpengaruh terhadap keseluruhan proses belajar, mulai dari apakah mereka mendaftarkan diri atau tidak ke pelatihan sampai ke apakah mereka sungguh-sungguh menerapkan yang telah mereka pelajari ke dalam pekerjaan. Dan kita paling tertarik untuk mengejar perubahan yang sesuai dengan nilai-nilai dan harapan-harapan kita. Seperti kata Boyatzis di Weatherhead: “Orang harus dibawa ke tingkat di mana mereka dikuasai oleh nilai-nilai mereka, sasaran-sasaran mereka, dan mimpi-mimpi tentang apapun yang mungkin bagi mereka. Kesempatan emas untuk pengembangan saat-saat ketika kita paling termotivasi untuk meningkatkan kemampuan kita.”²³

Dari pernyataan di atas, dapat diketahui bahwa adanya pengaturan diri (manajemen diri) untuk menanamkan nilai-nilai dan merencanakan harapan-harapan atau tujuan hidup untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang dimiliki dapat menumbuhkan motivasi dalam diri seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa pengaturan diri (manajemen diri) yang baik dalam diri seseorang dapat menumbuhkan motivasi belajarnya.

²³ Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi*, hal. 429.

2. Motivasi Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam)

a. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu syarat yang amat penting dalam belajar.²⁴ Motif adalah daya dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang atau organisme yang menyebabkan kesiapannya untuk memulai serangkaian tingkah laku atau perbuatan.

Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.²⁵

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah daya yang keluar dari diri seseorang yang memberikan energi atau kekuatan yang dapat menggerakkan atau mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.

b. Pentingnya Motivasi dalam Belajar

Menurut Wasty Sumanto, ada tiga faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor individual, faktor metode belajar dan faktor stimuli belajar. Masih dalam referensi yang sama, diungkapkan pula bahwa faktor individual merupakan faktor yang paling besar pengaruhnya dalam prestasi belajar. Faktor-faktor individual tersebut berupa

²⁴ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Grasindo, 2006), hal. 29.

²⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), hal. 28-29.

kematangan usia, perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani dan motivasi (motivasi yang berhubungan dengan kebutuhan, motif, dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar).²⁶

Diantara faktor-faktor individual yang mempengaruhi tersebut, motivasi memegang peranan yang sangat penting. Karena motivasi merupakan faktor psikologis yang mendorong manusia untuk berbuat dan melaksanakan sesuatu guna mencapai tujuannya.

Menurut jenisnya, motivasi terbagi menjadi dua yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri, tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain tetapi atas keinginan sendiri. Misalnya, anak mau belajar karena ingin memperoleh ilmu pengetahuan dan ingin menjadi orang berguna bagi nusa, bangsa dan negara. Oleh karena itu anak rajin belajar tanpa adanya suruhan dari orang lain.

2) Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain. Sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya anak mau melakukan sesuatu atau belajar. Misalkan, anak mau belajar

²⁶ Wasty Sumanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal. 107.

karena disuruh oleh orang tua atau gurunya agar mendapat peringkat pertama di kelasnya.²⁷

Dalam kegiatan pendidikan, dua aspek motivasi harus dimiliki oleh peserta didik yaitu motivasi internal (*motivasi intrinsik*) dan motivasi eksternal (*motivasi ekstrinsik*). Adanya motivasi internal (*motivasi intrinsik*) berarti bahwa peserta didik menyadari bahwa kegiatan pendidikan yang sedang diikutinya bermanfaat baginya karena sejalan dengan kebutuhan.

c. Indikator Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang ada pada diri siswa memiliki ciri-ciri/indikator sebagai berikut:

1) Tekun menghadapi tugas.

Individu termotivasi untuk senang dan rajin belajar, penuh semangat, tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya.

2) Ulet menghadapi kesulitan.

Individu termotivasi untuk gigih dalam berusaha, tidak setengah-setengah tetapi dengan total, mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki. Segala cara dilakukan demi cita-cita yang telah dipancarkan. Semboyan hidupnya, “pasti bisa”.

3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.

Individu termotivasi oleh kebutuhan untuk dapat

²⁷ *Ibid.*, hal. 108.

mengandalkan diri sendiri, kuat, memberi pengaruh pada dunia dan terhindar dari kesan lemah.

- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.

Individu termotivasi oleh kebutuhan untuk mengetahui segala sesuatu dan alam semesta, tidak merasa cukup dengan dirinya sendiri, serta menghindari kesan bodoh atau tidak memiliki jawaban.

- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

Pengejar prestasi termotivasi oleh kebutuhan untuk menjadi orang yang produktif, meraih kesuksesan, dan terhindar dari kegagalan.

- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.

Individu termotivasi untuk menciptakan atau merancang pemecahan masalah dari sesuatu situasi yang sulit maupun masalah yang dijumpai sehari-hari.

- 7) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Individu yang termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Membuat perencanaan untuk masa depannya dan berusaha untuk mencapai cita-citanya.²⁸

Siswa yang termotivasi dalam belajarnya dapat dilihat dari karakteristik tingkah laku yang menyangkut minat, ketajaman, perhatian,

²⁸ Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 21-22.

konsentrasi dan ketekunan. Siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajarnya menampakkan keengganan, cepat bosan dan berusaha menghindar dari kegiatan belajar. Motivasi menjadi salah satu faktor yang turut menentukan belajar yang efektif.

d. Pengertian belajar

Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban dan hal yang amat penting bagi umat manusia, karena dengan belajar manusia dapat bertahan hidup dan menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Morgan dalam bukunya M. Ngalim Purwanto mengemukakan belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.²⁹

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.³⁰

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan dari keadaan belum mampu menjadi mampu dalam pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan yang akhirnya mempengaruhi perubahan tingkah laku.

e. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati,

²⁹ Ngalim Purwanto, *Psikology Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hal 84.

³⁰ Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2005), hal. 209.

hingga mengimani ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat bangsa.³¹

Jadi Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik untuk mengajarkan nilai dalam rangka mempersiapkan peserta didik mengamalkan ajaran Islam untuk mencapai tujuan Pendidikan Islam yang ditetapkan.

Berbagai kompetensi dalam Pendidikan Agama Islam dapat dicapai dengan adanya motivasi dari guru dan siswa dalam proses pembelajarannya. Proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran yang menarik agar siswa dapat memperoleh motivasi belajarnya, terutama Pendidikan Agama Islam karena Pendidikan Agama Islam merupakan pembelajaran nilai, maka setiap materi yang diajarkan oleh guru harus mampu untuk menanamkan nilai pada siswa agar siswa merasa bahwa apa yang dipelajarinya bermakna. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam itu secara keseluruhannya dalam lingkup, Al-Qur'an dan Al-Hadis, keimanan, akhlaq, fiqh/ibadah, dan sejarah, sekaligus menggambarkan bahwa ruang lingkup Pendidikan Agama Islam mencakup perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan

³¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 130.

Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya maupun lingkungannya.³²

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dal hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.³³ Jadi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berhasil adalah ketika pembelajaran mampu menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik serta mampu menghasilkan diri muslim yang terus berkembang dalam keimanan dan prestasi.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan.³⁴ Adapun jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Zainal Arifin mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif

³² *Ibid.*, hal. 131.

³³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hal. 135.

³⁴ Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, hal. 21.

adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati.³⁵

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan fenomenologi, yaitu berusaha mencari arti secara psikologis suatu pengalaman individu terhadap suatu fenomena melalui penelitian yang mendalam dalam konteks kehidupan sehari-hari subjek yang diteliti.³⁶

Maka dengan pendekatan fenomenologi ini peneliti mendapatkan hasil yang mendalam dan maksimal, karena model pendekatan fenomenologi ini memfokuskan pada pengalaman pribadi individu, dimana subyek penelitiannya adalah orang yang mengalami langsung fenomena yang terjadi, bukan individu yang hanya mengetahui suatu fenomena secara tidak langsung atau hanya melalui media tertentu.

3. Subjek Penelitian

Subjek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi-informasi utama tentang situasi dan kondisi objek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah siswa pengurus IPM kelas XI dan guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

Berdasarkan acuan tersebut, maka yang dijadikan subjek dalam penelitian ini yaitu:

³⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal.140.

³⁶ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 248.

- a. Guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul yaitu bapak Nuryana Ahmadi, S.Ag dan ibu Kasmi, S.Pd.I.
- b. Siswa pengurus IPM kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

Pengambilan sampel siswa dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.³⁷ Yang menjadi *Key Informant* (Informan Kunci) dalam penelitian ini adalah siswa pengurus IPM kelas XI (7 siswa) dan guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Keduanya dianggap paling tahu tentang permasalahan yang akan diteliti.

Alasan memilih siswa pengurus IPM kelas XI adalah mengingat bahwa siswa pengurus IPM merupakan siswa pilihan yang memiliki bakat dan minat yang besar menjalankan tugas dan tanggungjawab memajukan organisasi IPM sekolahnya. Pengurus IPM kelas XI merupakan pengurus inti atau pengurus utama yang sudah mempunyai pengalaman yang lebih dibandingkan siswa pengurus IPM kelas X. Sehingga informasi yang akan didapatkan berasal dari informan yang benar-benar mengerti, memahami dan mengalami permasalahan yang diteliti.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 124.

- a. Metode wawancara (*interview*) adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dan respon dengan tanya jawab sepihak.³⁸ Metode wawancara penulis gunakan untuk menggali informasi dari subjek penelitian secara mendalam. Seperti untuk mewawancarai siswa mengenai data tentang langkah-langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI dan hal-hal yang berkaitan dengan itu.
- b. Metode observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁹ Metode observasi penulis gunakan untuk mempelajari situasi saat siswa mengikuti pembelajaran dikelas, kondisi, perilaku, dan juga lingkungan siswa, untuk memperoleh data tentang manajemen diri siswa yaitu dengan cara peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran dikelas dan mengobservasi kegiatan mereka sehari-hari.
- c. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan menganalisis data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari beberapa literatur yang memiliki relevansi dengan tema penelitian.⁴⁰ Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan informasi dari subjek melalui dokumen yang ada, seperti buku induk

³⁸ Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1990), hal. 156.

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 220.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 236.

untuk mengetahui biodata, buku catatan kegiatan, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses untuk mengatur data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data agar mudah dimengerti. Menurut S. Nasution data kualitatif dianalisis dengan menggunakan analisis induktif. Analisis induktif adalah suatu pemikiran yang berawal dari fakta-fakta yang khusus yang kemudian dari fakta tersebut ditarik kesimpulan.⁴¹ Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah data yang berhasil didapatkan dengan beberapa metode yang digunakan, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi.
 - b. Melakukan reduksi data, yaitu menentukan dan memilih data yang sekiranya dapat diolah lebih lanjut.
 - c. Menyusun data kedalam satuan-satuan (penyajian data).
 - d. Menafsirkan data kemudian menarik kesimpulan.
6. Melakukan triangulasi data, yaitu pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya. Pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu dari luar untuk keperluan pengecekan terhadap data tersebut. Adapun triangulasi yang dilakukan yaitu: triangulasi sumber data dengan membandingkan data yang diperoleh dengan berbagai sumber,

⁴¹ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), hal. 13.

triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil observasi dengan wawancara dan hasil wawancara dicek dengan wawancara lainnya. Hal-hal yang dilakukan di dalamnya adalah:⁴²

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara satu sumber dengan sumber yang lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berguna untuk memudahkan dalam melakukan penelitian agar dapat dilakukan secara sistematis dan konsisten. Secara lebih rinci, pembahasan penelitian ini adalah:

Bagian awal berisi halaman-halaman formalitas, meliputi: halaman judul skripsi, surat pernyataan, surat persetujuan skripsi, pengesahan, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab, meliputi:

BAB I merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian

⁴² Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 178.

pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bagian ini dikhususkan untuk memberi gambaran umum skripsi.

BAB II berisi tentang gambaran umum sekolah (SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul) yang diteliti, meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi, misi, dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan guru dan karyawan, siswa, keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta prestasi sekolah.

BAB III merupakan bagian untuk menganalisis sehingga dapat diketahui hasil penelitian. Bab ini menjelaskan tentang manajemen diri pengurus IPM kelas XI serta langkah-langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

BAB IV merupakan penutup yang berisi tentang simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya sekaligus menjawab dari rumusan masalah yang ada, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa pengurus IPM Kelas XI dalam *me-manage* dirinya dapat dilihat dari adanya langkah-langkah manajemen diri yang telah dilakukannya untuk mencapai tujuan hidupnya. Adapun yang menjadi pedoman langkah-langkah manajemen diri untuk mencapai kesuksesan meliputi belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, memiliki keterampilan dalam melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilannya serta mampu mengukur keberhasilan dan kegagalan. Siswa pengurus IPM Kelas XI mempunyai manajemen diri yang baik karena mencapai langkah-langkah manajemen diri tersebut. Meskipun konsep manajemen diri setiap individu itu berbeda-beda tergantung pada tujuan hidupnya.
2. Langkah-langkah manajemen diri siswa pengurus IPM Kelas XI dalam membangun motivasi belajar PAI dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: belajar bertanggungjawab dengan ditandai siswa termotivasi untuk tekun menghadapi tugas, melakukan inovasi ditandai dengan siswa termotivasi ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang, belajar dari kesalahan ditandai

dengan siswa termotivasi untuk ulet dalam menghadapi kesulitan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal ditandai dengan siswa termotivasi untuk menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, meningkatkan keterampilan ditandai dengan siswa termotivasi untuk tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, dan mengukur keberhasilan dan kegagalan ditandai dengan siswa termotivasi untuk selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.

B. Saran-saran

Berikut ini beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi semua pihak yang terkait untuk menjadi lebih baik.

1. Kepada Guru

Hendaknya guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya supaya lebih disiplin lagi, karena masih dijumpai guru yang telat masuk ke kelas untuk pembelajaran. Hal ini memberikan pengaruh kepada siswa untuk bermalas-malasan tidak segera masuk ke dalam kelas dan justru malah asyik mengobrol bersama temannya atau hanya sekedar duduk-duduk di teras depan kelasnya. Apabila jam masuknya terlambat, maka jam belajar siswa akan terpotong sehingga berdampak pada penyampaian materi yang kurang maksimal. Oleh sebab itu para guru hendaknya lebih disiplin lagi dalam memperhatikan jam masuk kelas dan aktif berinteraksi dengan para siswa-siswi agar terjalin keharmonisan di lingkungan sekolah.

2. Kepada Siswa

Hendaknya siswa mengetahui dan memahami manfaat manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI. Manajemen diri merupakan sesuatu yang mutlak dimiliki oleh setiap individu. Meskipun manajemen diri antara satu individu dengan individu yang lain itu berbeda. Karena setiap individu itu memiliki tujuan hidup yang berbeda-beda. Maka dari itu, siswa yang manajemen dirinya baik akan berdampak positif bagi prestasi belajarnya.

C. Kata Penutup

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada kami sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi kami di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Implementasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”.

Demikian hasil penelitian yang dapat penulis gambarkan, tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan karya ilmiah ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998.
- A. M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Bachrun, Syaifuddin, *Manajemen Muhasabah Diri (8 Kiat Merencanakan Kesuksesan dan Kebahagiaan dalam Hidup Anda)*, Bandung: Mizan, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Al Karim: Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Toha Putra, 2003.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2006.
- Djuroto, Totok, *Manajemen Penerbitan Pers*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Goleman, Daniel, *Kecerdasan Emosional untuk Mencapai Puncak Prestasi*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Gymnastiar, Abdullah, *Aa Gym dan Fenomena Daarut Tauhid Memperbaiki Diri Lewat Manajemen Qalbu*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1990.
- Husnia, Arini, "Manajemen Diri Mahasiswi Penghafal Al-Qur'an Komplek 11 Pondok Pesantren Sunan Pandanaran Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali, *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Majid, Abdul & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.

- Nasution. S, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1996.
- Nugroho, Joko, “Implikasi Manajemen Diri Terhadap Proses Belajar (Kajian Ayat-ayat Istiqamah dalam Al-Qur’an)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Prasetya, Tembong & Widijo Hari Murdoko, *Climbing to the Top “20 Cara Kunci Mencapai Puncak Karier”*, Jakarta: PT Gramedia, 2003.
- Purwanto, Ngalim, *Psikology Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.
- Ratih, Tri Puspita, “Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Prestasi Kerja Karyawan”, *Skripsi*, Surakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Ridha, Akram, *Menjadi Pribadi Sukses*, (Penj, Tarmana Qasim), Bandung: Syahmil Cipta Media, 2006.
- Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Shaleh, Abdul Rahman & Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Slamet,Tego, “Manajemen Diri dalam Islam”, *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam , Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sulistiyorini & Muhammad Fathurohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014.
- Sumanto,Wasty, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1984.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 1984.
- Uno, Hamzah B & Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan Dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995.

Suprpto, “Manajemen Diri Upaya Membangun Character Building”, dalam *suprpto.wordpress.com*. 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data

1. Pedoman Observasi

a. Observasi Persekolahan

- 1) Letak Geografis SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- 2) Sejarah Berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- 3) Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- 4) Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- 5) Keadaan Siswa SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
- 6) Sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

b. Observasi Pembelajaran (Siswa Pengurus IPM Kelas XI)

NO	Langkah-langkah Manajemen Diri	Indikator Pencapaian	Hasil Pengamatan	
			Ya	Tidak
1.	Belajar bertanggungjawab	<ul style="list-style-type: none">- Mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru- Berusaha mencari referensi untuk mengerjakan tugasnya- Tidak sering izin keluar ketika pembelajaran berlangsung		
2.	Melakukan inovasi	<ul style="list-style-type: none">- Memperhatikan penjelasan guru- Aktif bertanya- Mencatat materi pelajaran		
3.	Belajar dari kesalahan	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan introspeksi diri- Meminta bantuan kepada oranglain- Tidak mengantuk saat pembelajaran		
4.	Keterampilan melakukan hubungan interpersonal	<ul style="list-style-type: none">- Berdiskusi dengan teman yang lainnya- Aktif dalam organisasi sekolah- Aktif dalam kegiatan masyarakat		
5.	Meningkatkan	<ul style="list-style-type: none">- Mengikuti ekstrakurikuler		

	keterampilan	sekolah - Aktif ketika proses belajar mengajar - Mempunyai buku paket		
6.	Mengukur keberhasilan dan kegagalan	- Prestasinya meningkat - Menjadi juara kelas - Targetnya tercapai		

2. Pedoman Wawancara

a. Wawancara dengan Guru PAI

- 1) Bagaimana pendapat guru PAI terhadap subjek penelitian?
- 2) Bagaimana pencapaian nilai PAI subjek penelitian?
- 3) Bagaimana pandangan guru PAI terhadap manajemen diri subjek penelitian berdasarkan indikator-indikator manajemen diri?
 - a) Aspek belajar bertanggungjawab
 - b) Aspek melakukan inovasi
 - c) Aspek belajar dari kesalahan
 - d) Aspek keterampilan melakukan hubungan interpersonal
 - e) Aspek meningkatkan keterampilan
 - f) Aspek mengukur keberhasilan dan kegagalan

b. Wawancara dengan siswa

- 1) Tekun menghadapi tugas.
 - a) Apa yang anda lakukan ketika ada jam kosong atau waktu luang?
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
 - a) Apa yang anda lakukan ketika menghadapi kesulitan dalam belajar PAI?
 - b) Apa yang anda lakukan untuk mengatasinya?
 - c) Seberapa sering anda meminta bantuan kepada orang lain untuk menyelesaikan kesulitan tersebut?

- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi.
 - a) Apakah anda memiliki target nilai tertentu untuk mata pelajaran PAI?
 - b) Usaha apa yang anda lakukan untuk mencapai target itu?
 - c) Adakah pengaruh dari pihak lain yang mendorong anda untuk senantiasa berprestasi dalam PAI?
- 4) Ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan.
 - a) Ketika disampaikan materi PAI adakah rasa ingin tahu atau ketertarikan untuk mendalami lebih lanjut materi tersebut?
 - b) Apa yang anda lakukan untuk mendalami atau menjawab rasa ingin tahu tersebut?
- 5) Selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin.
 - a) Usaha apa yang anda lakukan untuk senantiasa berprestasi lebih unggul dibandingkan teman-teman anda lainnya?
- 6) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah.
 - a) Apa yang anda lakukan ketika mendapati teman anda kesulitan dalam belajar PAI sedangkan anda sendiri juga sibuk?
- 7) Mengejar tujuan-tujuan jangka panjang
 - a) Apa yang ingin anda dapatkan dari mata pelajaran PAI setelah anda lulus?
 - b) Menurut anda, apakah ada pengaruhnya antara kesibukan anda di organisasi maupun ekstrakurikuler sekolah dalam mencapai harapan tersebut?

Lampiran II : Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016

Jam : 07.30

Lokasi : Ruang Guru SMK Muhammadiyah 1 Patuk

Sumber Data : Bapak Nuryana Ahmadi, S. Ag

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Nuryana Ahmadi, beliau adalah Waka Ismuba dan Waka Kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dilakukan di ruang guru pada jam 07.30 WIB. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nuryana, peneliti mendapatkan informasi tentang sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. SMK Muhammadiyah 1 Patuk berdiri karena adanya dukungan dari banyak pihak, baik dari pendiri-pendiri sekolah, perangkat desa, warga sekitar, dan sebagainya. Banyak rintangan dan suka duka yang terjadi di SMK Muhammadiyah 1 Patuk untuk dapat tetap *eksis* hingga sekarang ini.

Interpretasi:

Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 1 Patuk serta perjalannya hingga sekarang ini, banyak rintangan dan suka duka untuk tetap *eksis* hingga sekarang.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016

Jam : 09.15

Lokasi : Ruang Guru SMK Muhammadiyah 1 Patuk

Sumber Data : Ibu Kasmi, S.Pd.I

Deskripsi Data:

Informan adalah Ibu Kasmi, beliau adalah guru Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dilakukan di ruang guru pada jam 09.15 WIB. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai subjek penelitian yaitu siswa pengurusan IPM kelas XI. Dari hasil wawancara dengan Ibu Kasmi, peneliti mendapatkan informasi tentang pandangan guru PAI pada subjek penelitian, pencapaian nilai subjek penelitian serta pendapat guru mengenai manajemen diri subjek penelitian.

Interpretasi:

Informasi mengenai gambaran subjek penelitian dapat diketahui dari guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tentang perilaku atau akhlaknya, nilai atau pencapaian prestasi dalam mata pelajaran PAI serta mengenai manajemen diri siswa pengurus IPM kelas XI tersebut.

CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Jam : 10.40-12.30

Lokasi : Ruang BK, Ruang Kelas XI Otomotif 2

Sumber Data : Subjek A

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek A, ia adalah ketua IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul dan sebagai ketua kelas XI Otomotif 2. Wawancara dan observasi yang dilakukan menyangkut manajemen diri siswa dan langkah-langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI subjek A.

Dari hasil wawancara dan observasi terungkap bahwa manajemen diri subjek A dilakukan dengan berpedoman pada langkah-langkah manajemen diri dalam mencapai kesuksesan karir, yaitu dengan belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dengan kegagalan. Dengan adanya penerapan langkah-langkah manajemen diri tersebut mampu menumbuhkan motivasi belajar PAInya.

Interpretasi:

Manajemen diri ketua IPM kelas XI dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut: belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dengan kegagalan.

CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Senin, 18 Januari 2016

Jam : 12.15

Lokasi : Ruang BK dan Ruang Kelas XI Otomotif 2

Sumber Data : Subjek B

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek B yang merupakan Koordinator Seksi Pengkajian Ilmu Pengetahuan IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri subjek B dengan berpedoman pada langkah-langkah manajemen diri untuk mencapai kesuksesan karir. Sedangkan wawancara dilakukan untuk mengetahui langkah manajemen diri aspek belajar dari kesalahan.

Dari hasil observasi terungkap bahwa siswa dapat melakukan langkah manajemen diri dengan baik. Sedangkan yang ia lakukan dalam aspek belajar belajar dari kesalahan yaitu dengan berusaha untuk mempertahankan prestasinya dan meningkatkan prestasinya. Jangan sampai kesibukannya dalam mengikuti organisasi sekolah maupun kegiatan ekstrakurikuler sekolah justru membuat nilainya turun. Sebisa mungkin untuk memanfaatkan waktu luang yang ada.

Interpretasi:

Manajemen diri aspek belajar dari kesalahan dapat dilakukan dengan berusaha mempertahankan dan meningkatkan prestasi, memanfaatkan waktu luang dengan sebaik-baiknya.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Januari 2016

Jam : 11.45

Lokasi : Perpustakaan dan Ruang kelas XI TI

Sumber Data : Subjek C

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek C, ia adalah Sekertaris IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri subjek C dengan berpedoman pada langkah-langkah manajemen diri dan manajemen diri aspek melakukan inovasi.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti mendapatkan informasi tentang manajemen diri C yang dilihat dari indikator yang ada yaitu belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan keterampilan. Dalam aspek melakukan inovasi, C berusaha mencari tahu informasi terbaru, menambah wawasan tentang materi PAI, memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, mencatat materi pelajaran, dan berdiskusi.

Interpretasi:

Manajemen diri subjek C didapatkan melalui pencapaian indikator-indikator manajemen diri. Pada aspek melakukan inovasi, ia mencari tahu informasi, menambah wawasan tentang PAI, memperhatikan penjelasan guru, aktif bertanya, mencatat materi pelajaran, dan berdiskusi.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Jam : 09.15

Lokasi : Ruang Kelas XI AV/VI

Sumber Data : Subjek D

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek D, ia adalah Koordinator Seksi IPMawati SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri aspek keterampilan melakukan hubungan interpersonal serta langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek D, diketahui bahwa D dalam aspek keterampilan melakukan hubungan interpersonal dilakukan dengan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan dimana kita berada. Adapun indikator motivasi yang dilakukannya yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami materi yang diajarkan, dan lain-lain.

Interpretasi:

Informasi mengenai manajemen diri subjek D aspek keterampilan melakukan hubungan interpersonal dilakukan dengan menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan dimana kita berada. Dan menerapkan manajemen diri untuk menumbuhkan motivasi dalam belajar PAInya.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Jam : 12.30

Lokasi : Perpustakaan dan Ruang kelas XI AV/TI

Sumber Data : Subjek E

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek E, ia adalah Koordinator Seksi Pengkaderan IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri subjek E dan penerapan manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek E, peneliti mendapatkan informasi tentang manajemen diri subjek E yang dilihat dari indikator-indikator yang ada yaitu belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan kegagalan. Adapun langkah yang dilakukannya dalam menerapkan manajemen diri untuk menumbuhkan motivasi belajar PAI nya yaitu dengan: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Interpretasi:

Manajemen diri subjek E dan beberapa hal-hal lain yang berkaitan didapatkan melalui pencapaian indikator manajemen diri dalam mencapai kesuksesan karir. Hal yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar PAI melalui manajemen diri yaitu dengan: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Selasa, 19 Januari 2016

Jam : 11.00

Sumber Data : Subjek F

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek F, ia adalah Koordinator Seksi Seni dan Olahraga IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri subjek F langkah-langkah manajemen diri dalam membangun motivasi belajar PAI.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek F, peneliti mendapatkan informasi tentang manajemen diri subjek F yang dilihat dari indikator yang ada yaitu belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan kegagalan. Adapun langkah manajemen diri dalam menumbuhkan motivasi belajar PAInya dilakukan dengan menerapkan langkah tersebut untuk mencapai indikator motivasi belajar PAI.

Interpretasi:

Manajemen diri subjek F dilakukan dengan: belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan keterampilan. Adapun langkah manajemen diri dalam menumbuhkan motivasi belajar PAInya dilakukan dengan menerapkan langkah tersebut untuk mencapai indikator motivasi belajar PAI.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Januari 2016

Jam : 09.15

Lokasi : Ruang kelas XI Akuntansi

Sumber Data : Subjek G

Deskripsi Data:

Informan adalah Subjek G, ia adalah bendahara IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Observasi dilakukan di ruang kelas XI Akuntansi pada jam 09.15 WIB ketika sedang berlangsung proses pembelajaran PAI. Wawancara dan observasi dilakukan untuk mendapat informasi mengenai manajemen diri subjek G dengan berpedoman pada langkah-langkah yang bisa dilakukan dalam manajemen diri untuk mencapai kesuksesan karir. Serta bagaimana manajemen diri dalam menumbuhkan motivasi belajar PAInya.

Dari hasil wawancara dan observasi dengan subjek G, peneliti mendapatkan informasi tentang manajemen diri subjek G yang dilihat dari indikator-indikator yang ada yaitu belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan kegagalan. Adapun langkah yang dilakukannya dalam menerapkan manajemen diri untuk menumbuhkan motivasi belajar PAI nya yaitu dengan: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan,

selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

Interpretasi:

Manajemen diri subjek G dilakukan dengan menerapkan langkah manajemen diri dalam mencapai kesuksesan karir yaitu: belajar bertanggungjawab, melakukan inovasi, belajar dari kesalahan, keterampilan melakukan hubungan interpersonal, meningkatkan keterampilan serta mengukur keberhasilan dan kegagalan. Hal yang dilakukan untuk menumbuhkan motivasi belajar PAI melalui manajemen diri yaitu dengan: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi, ingin mendalami bahan atau bidang pengetahuan yang diberikan, selalu berusaha berprestasi sebaik mungkin, menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, dan mengejar tujuan-tujuan jangka panjang.

CATATAN LAPANGAN 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2016

Jam : 11.45

Lokasi : Ruang BK

Sumber Data : Bapak Sollata Seven Yahya, S. Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah Bapak Sollata Seven Yahya, beliau adalah Pembina IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Wawancara dilakukan di ruang BK pada jam 11.45 WIB wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai struktur kepengurusan IPM dan keadaan IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul

Dari hasil wawancara dengan Bapak Yahya, peneliti mendapatkan informasi tentang struktur kepengurusan IPM berupa bagan dan keadaan IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul bahwasannya kegiatan IPM untuk sementara ini masih *vacum* karena belum ada agenda kegiatan yang terdekat serta pengurus IPM kelas XI sedang mempersiapkan diri untuk melakukan PKL (Praktek Kerja Lapangan).

Interpretasi:

Data Struktur kepengurusan IPM serta beberapa informasi yang berkaitan dengan IPM didapatkan melalui Pembina IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul. Namun untuk saat ini kegiatan IPM SMK Muhammadiyah 1 Patuk masih *vacum* untuk sementara waktu.

Lampiran III:

**Struktur Organisasi IPM
SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul
Tahun 2015/2016**

Penanggungjawab : Drs. Basuki Rahmat

Pembina : Sollata Seven Yahya, S.Pd

Ketua : Vikram Aqil Azizi

Sekretaris : 1. Runi Nur Ngaini
2. Ika Apriliana

Bendahara : 1. Nina Farhanah
2. Agustin Handayani

Seksi-Seksi:

A. Pengkajian Ilmu Pengetahuan (PIP)

Koordinator : Arif Nugroho

Anggota : 1. Mitha Widiyawati
2. Liana Sumbul Lestari
3. Desi Dwi Cahyani
4. Renno Dwi Purnomo

B. Perkaderan

Koordinator : Ady Prasetya

Anggota : 1. Fatimah Fatmawati
2. Emi Nitasari
3. Bayu Tri Iswantoro
4. Dwi Didik Kurniawan

C. Seni dan Olahraga (SO)

Koordinator : Ovian Assa Nugrahaningtyas

Anggota : 1. Wahyu Pratama
2. Leonico
3. Maha Rizky Gasta

D. Kajian dan Dakwah Islam

Koordinator : Eko Diyan Saputro

Anggota : 1. Wahyu Nurrohim
2. Wahyu Nurrohman
3. Yosep Munandar

E. IPMawati

Koordinator : Sri Oktaviyani

Anggota : 1. Destiana
2. Lusi Sulasih
3. Rohayati





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Email : ftk@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Indri Hastuti
Nomor Induk : 12410258
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : MANAJEMEN DIRI SISWA ANGGOTA IPM KELAS XI DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK
MUHAMMADIYAH I PATUK GUNUNGKIDUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 November 2015

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 November 2015

Moderator

Drs. Nur Hamidi, MA.
NIP. 195608121981031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/314/2015
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 16 November 2015

Kepada Yth. :
Bapak Drs. Nur Hamidi, MA.
Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 16 November 2015 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2014/2015 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Indri Hastuti
NIM : 12410258
Jurusan : PAI
Judul : **MANAJEMEN DIRI SISWA ANGGOTA IPM KELAS XI DALAM
MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK
MUHAMMADIYAH I PATUK GUNUNGKIDUL**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin
Tanggal : 30 November 2015
Waktu : 14.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Drs. Nur Hamidi, MA.	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi







Nama Mahasiswa : Indri Hastuti
Nomor Induk : 12410258
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2015/2016

Tanda Tangan


INDRI. H

Judul Skripsi : MANAJEMEN DIRI SISWA ANGGOTA IPM KELAS XI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH I PATUK GUNUNGKIDUL

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	12410175	Nur Raini	1. 	2.  3.  4.  5.  6. 
2.	12410253	Moderati Azizah		
3.	13410149	Dwi Artiningtyas		
4.	12410264	Khusnul Khotimah		
5.	12420011	Sri Mulyati		
6.	12410255	Baeti Nurjanah		

Yogyakarta, 30 November 2015

Moderator



Drs. Nur Hamidi, MA.

NIP. 19560812 198103 1 004



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/391/12/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor : **UIN.02/DT.1/PN.01/6670/2015**
FAK. ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN

Tanggal : **17 DESEMBER 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **INDRI HASTUTI** NIP/NIM : **12410258**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN AGAMA ISLAM , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN DIRI SISWA PENGURUS IPM KELAS XI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH 1 PATUK GUNUNGKIDUL**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **21 DESEMBER 2015 s/d 21 MARET 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **21 DESEMBER 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 997/KPTS/XII/2015

- Membaca : Surat dari Setda D I Yogyakarta, Nomor : 070/REG/v/391/12/2015 , hal : Izin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
- Dijinkan kepada :
Nama : **INDRI HASTUTI NIM : 12410258**
Fakultas/Instansi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Sendangrejo RT. 05 RW. 01, Jatisrono, Wonogiri
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul " IMPLEMENTASI MANAJEMEN DIRI SISWA PENGURUS IPM KELAS XI DALAM MEMBANGUN MOTIVASI BELAJAR PAI DI SMK MUHAMMADIYAH I PATUK GUNUNGKIDUL "
- Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah I Patuk Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Drs. Nurhamidi, MA
Waktunya : Mulai tanggal : 22/12/2015 sd. 22/03/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 22 Desember 2015

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMK Muhammadiyah I Patuk Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip :



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **INDRI HASTUTI**
NIM : **12410258**
Jurusan/Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

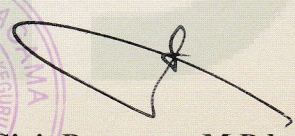
Diberikan kepada

Nama : **INDRI HASTUTI**
NIM : **12410258**
Jurusan/Program studi : **Pendidikan Guru Agama Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMK Muhammadiyah 1 Patuk dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sigit Purnama, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **96.25 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : **INDRI HASTUTI**
NIM : **12410258**
Jurusan/Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Nama DPL : **Dr. Suyadi, S.Ag.MA.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 92.20 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : **INDRI HASTUTI**
 NIM : **12410258**
 Fakultas : **ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN**
 Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Agung Fatwanto, Ph.D.
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.10.8063/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

Indri Hastuti : الاسم

٨ سبتمبر ١٩٩٣ : تاريخ الميلاد

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٥ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٤٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٥ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠.٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.18.83/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **INDRI HASTUTI**
Date of Birth : **September 08, 1993**
Sex : **Female**

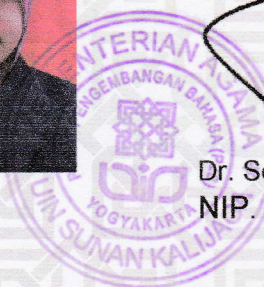
took TOEC (Test of English Competence) held on **January 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	43
Total Score	443

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, January 20, 2016
Director,



(Signature)
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



CURICULUM VITAE

1. Nama : Indri Hastuti
2. No . Telp/Hp : 087739864094
3. Tempat, Tgl. Lahir : Wonogiri, 8 September 1993
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta: Kepuh GK III No. 909 Klitren Yogyakarta
8. Pendidikan : SD N 3 Jatisrono
SMP N 1 Jatisrono
SMA N 1 Jatisrono, Wonogiri
9. Orangtua : a) Ayah : Trimanto
Pekerjaan : Swasta
Umur : 56 tahun
b) Ibu : Warsiki, S.Pd
Pekerjaan : Guru Sekolah Dasar
Umur : 53 tahun

Alamat orangtua : Sendangrejo, Des. Gondangsari, Kec. Jatisrono,
Kab. Wonogiri

No. Telp/Hp :081329684977

Yogyakarta, 16 Maret 2016

Yang Membuat

Indri Hastuti

NIM. 12410258

DOKUMENTASI



PROFIL DAN VISI, MISI SEKOLAH		
SEKOLAH : SMK MUH 1 PATUK		
IDENTITAS SEKOLAH	VISI DAN MISI SEKOLAH	
1. NAMA SEKOLAH	SMK MUH 1 PATUK	
2. NOMOR STATISTIS WILAYAH	34.400.01.0001.0001.0001.0001.0001	
3. PROPINSI	DI	
4. OTONOMI DAERAH	PATUK	
5. KECAMATAN	PATUK	
6. DESA / KELURAHAN	PATUK	
7. JALAN DAN NOMOR	J. WISNARDI KRT 25 / 5582	
8. RODE POS	5582	
9. TELEPON		
10. FAKS/HELI / FAKS		
11. DAERAH	<input type="checkbox"/> PERAGAN	<input type="checkbox"/> PERAGAN
12. STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> PEGE	<input type="checkbox"/> SIBATA
13. KELOMPOK SEKOLAH	<input type="checkbox"/> 1	<input type="checkbox"/> 2
14. AKREDITASI	<input type="checkbox"/> DINAKRAT	<input type="checkbox"/> DINAKRAT
15. NIKAT KELEMBAGAN	<input type="checkbox"/> TERAKRAT	<input type="checkbox"/> M. M. AKREDITASI
16. PENERBIT BK	MURAH	
17. TARIK BERKES	ISIR	
18. TAHUN PERUBAHAN		
19. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input type="checkbox"/> PAU	<input type="checkbox"/> HANG
20. BANGUNAN SEKOLAH	<input type="checkbox"/> BUKU	<input type="checkbox"/> BUKU
21. LOKASI SEKOLAH		
A. JARAK KE PUSAT KEMAMATAN	6 KM	
B. JARAK KE PUSAT OTOMDA	15 KM	
C. TERLETAK PADA LINTASAN	<input type="checkbox"/> JEMBATAN	<input type="checkbox"/> JEMBATAN
22. JUMLAH KEMAGISTRAN BAYAN	<input type="checkbox"/> KAK KOKER	<input type="checkbox"/> PROPINSI
23. ORGANISASI PENYELANGARA	<input type="checkbox"/> PERIKRANTAN	
24. PRALAJARAN PERUBAHAN SEKOLAH	<input type="checkbox"/> 1980	
D.T / R/W	K0403139 31 / 08	

VISI

Memberdayakan SDM dalam peningkatan IMTAQ dan IPTEK

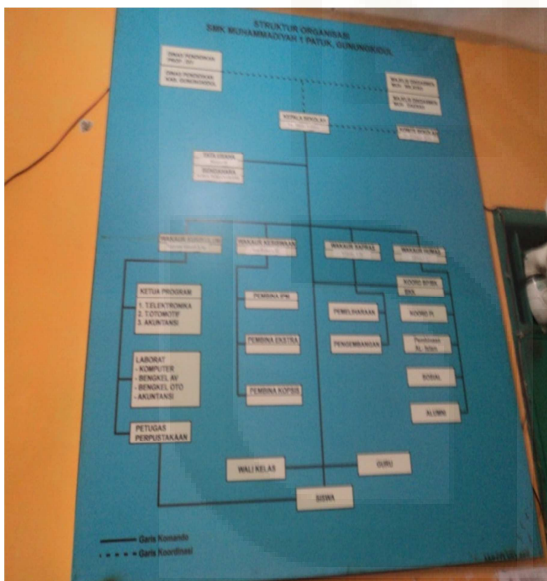
MISI

- Menyiapkan tamatan peserta didik yang beriman, profesional dan memiliki mata depan.
- Depal diandalkan sebagai faktor keunggulan kompetensi dalam bidang Teknik untuk memenuhi tenaga kerja yang siap pakai dimasa kini maupun di era global

KEPALA SEKOLAH

Gambar I
SMK Muhammadiyah 1 Patuk

Gambar II
Visi & Misi Sekolah



Gambar III
Struktur Organisasi Sekolah



Gambar IV
Masjid SMK Muh 1 Patuk



Gambar V
Ruang IPM



Gambar VI
Piala Prestasi



Gambar VII
Pembina IPM (Bapak Yahya)



Gambar VIII
Pembelajaran



Gambar IX
Ruang BK



Gambar X
Wawancara Siswa



Gambar XI
Siswa Berprestasi



Gambar XII
Kegiatan IPM